

ABSTRAK

STUDI KASUS

ANAK YANG DINYATAKAN MEMILIKI GANGGUAN HIPERAKTIF

Seseorang dapat dikatakan mengalami gangguan hiperaktif apabila individu tersebut memiliki aktifitas jasmani yang sangat tinggi. Istilah hiperaktif ini biasa digunakan bagi anak-anak yang terus-menerus bergerak seakan-akan tidak mengenal lelah. Seorang anak dapat dikatakan mengalami gangguan hiperaktif jika memenuhi tiga gejala utama, yaitu inatensi, impulsif dan hiperaktifitas.

Penelitian mengenai gangguan hiperaktif ini dilakukan untuk mengungkap dan mendeskripsikan tentang gejala-gejala hiperaktif yang dialami subjek penelitian, mengingat selama ini subjek dianggap sebagai seorang anak yang memiliki gangguan hiperaktif oleh orangtua, pengasuh dan guru.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah kualitatif deskriptif yang dilakukan terhadap seorang anak yang berusia 6 tahun sebagai subjek penelitian. Adapun teknik pengumpulan data diperoleh dengan menggunakan observasi dan wawancara. Data yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah berupa data kualitatif.

Perilaku hiperaktif yang selama ini nampak pada subjek bukan merupakan suatu gangguan hiperaktif, melainkan lebih disebabkan karena subjek mengalami ketebelakangan fisik, yaitu sebagai anak tuna rungu dan keterbelakangan mental. Hasil penelitian menunjukkan bahwa subjek tidak dapat digolongkan sebagai anak dengan gangguan hiperaktif mengingat gejala yang nampak berupa inatensi, impulsif dan hiperaktifitas yang muncul lebih disebabkan karena ketunarunguannya dan keterbelakangan mentalnya.

ABSTRACT

A CASE STUDY ON CHILDREN LABELED HYPERACTIVITY DISORDER

A child can be hyperactive disorder when he maintains highly active physical activities. The term hyperactive disorder is commonly labeled to children who are endlessly active without showing an overt sign of fatigue. A hyperactive child commonly shows three main symptoms; his being inattentive, impulsive and hyperactivity

This research aimed to revealing and describing hyperactivity indications that the subject of this research showed. The subject was labeled to be hyperactive by parents, nanny and teachers.

The researcher employed a qualitative-descriptive study, and the subject of the research was a six-years-old child. The qualitative data were collected through observations and interviews.

The hyperactivity that the subject showed turned to be a false alarm, as the child's being very active was due to the child's physical challenge instead of hyperactivity syndrome. The subject was a hearing-impaired child who suffered from mental disadvantages. The result of the research showed that the subject was inappropriately labeled hyperactive, and the subject's being inattentive, impulsive and hyperactive was due to the child's being deaf and mentally disadvantaged.